

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

Bismillaahir rohmaanir rohiim;

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

حَم ﴿٢﴾

hā mīm

[44.1] Haa Miim.

وَالْكِتَابِ الْمُبِينِ ﴿٣﴾

wal-kitābil-mubīn

[44.2] Demi Kitab (Al Qur'an) yang menjelaskan,

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةٍ مُبَارَكَةٍ إِنَّا كُنَّا مُنذِرِينَ ﴿٤﴾

innā anzalnāhu fī lailatim mubāraḱatin innā kunnā munzirīn

[44.3] sesungguhnya Kami menurunkannya pada suatu malam yang diberkahi dan sesungguhnya Kami-lah yang memberi peringatan.

فِيهَا يُفْرَقُ كُلُّ أَمْرٍ حَكِيمٍ ﴿٥﴾

fihā yufraqu kullu amrin ḱakīm

[44.4] Pada malam itu dijelaskan segala urusan yang penuh hikmah,

أَمْرًا مِّنْ عِنْدِنَا إِنَّا كُنَّا مُرْسِلِينَ ﴿٦﴾

amram min 'indinā, innā kunnā mursilīn

[44.5] (yaitu) urusan yang besar dari sisi Kami. Sesungguhnya Kami adalah Yang mengutus rasul-rasul,

رَحْمَةً مِّنْ رَبِّكَ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿٧﴾

raḱmatam mir rabbik, innahū huwas-samī'ul-'alīm

[44.6] sebagai rahmat dari Tuhanmu. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui,

رَبِّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا إِن كُنْتُمْ مُوقِنِينَ ﴿٨﴾

rabbis-samāwāti wal-arḱi wa mā bainahumā, ing kuntum muqinīn

[44.7] Tuhan Yang memelihara langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya, jika kamu adalah orang yang meyakini.

لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ يُحْيِي وَيُمِيتُ رَبُّكُمْ وَرَبُّ آبَائِكُمُ الْأَوَّلِينَ ﴿٩﴾

lā ilāha illā huwa yuḱyī wa yumīt, rabbukum wa rabbu ābā`ikumul-awwalīn

[44.8] Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang menghidupkan dan Yang mematikan. (Dialah) Tuhanmu dan Tuhan bapak-bapakmu yang terdahulu.

بَلْ هُمْ فِي شَكٍّ يَلْعَبُونَ ﴿٩﴾

bal hum fi syakkiy yal'abun

[44.9] Tetapi mereka bermain-main dalam keragu-raguan.

فَأَرْتَقِبْ يَوْمَ تَأْتِي السَّمَاءُ بِدُحَانٍ مُّبِينٍ ﴿١٠﴾

fartaqib yauma ta'tis-samā`u bidukhānim mubīn

[44.10] Maka tunggulah hari ketika langit membawa kabut yang nyata,

يَغْشَى النَّاسَ هَذَا عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿١١﴾

yagsyan-nās, hāzā 'azābun alīm

[44.11] yang meliputi manusia. Inilah azab yang pedih.

رَبَّنَا اكْشِفْ عَنَّا الْعَذَابَ إِنَّا مُؤْمِنُونَ ﴿١٢﴾

rabbanaksyif 'annal-'azāba innā mu`minun

[44.12] (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, lenyapkanlah dari kami azab itu. Sesungguhnya kami akan beriman."

أَنَّى لَهُمُ الذِّكْرَى وَقَدْ جَاءَهُمْ رَسُولٌ مُّبِينٌ ﴿١٣﴾

annā lahumuz-zikrā wa qad jā`ahum rasūlum mubīn

[44.13] Bagaimanakah mereka dapat menerima peringatan, padahal telah datang kepada mereka seorang rasul yang memberi penjelasan,

ثُمَّ تَوَلَّوْا عَنهُ وَقَالُوا مُعَلِّمٌ مَّجْنُونٌ ﴿١٤﴾

summa tawallau 'an-hu wa qālu mu'allamum majnun

[44.14] kemudian mereka berpaling daripadanya dan berkata: "Dia adalah seorang yang menerima ajaran (dari orang lain) lagi pula seorang yang gila.

إِنَّا كَاشِفُو الْعَذَابِ قَلِيلًا إِنَّكُمْ عَائِدُونَ ﴿١٥﴾

innā kāsyiful-'azābi qalīlan innakum 'ā'idun

[44.15] Sesungguhnya (kalau) Kami akan melenyapkan siksaan itu agak sedikit sesungguhnya kamu akan kembali (ingkar).

يَوْمَ نَبْطِشُ الْبَطْشَةَ الْكُبْرَى إِنَّا مُنْتَقِمُونَ ﴿١٦﴾

yauma nabṭisyul-baṭsyatal-kubrā, innā muntaqimun

[44.16] (Ingatlah) hari (ketika) Kami menghantam mereka dengan hantaman yang keras. Sesungguhnya Kami adalah Pemberi balasan.

﴿١٧﴾ وَلَقَدْ فَتَنَّا قَبْلَهُمْ قَوْمَ فِرْعَوْنَ وَجَاءَهُمْ رَسُولٌ كَرِيمٌ ﴿١٧﴾

wa laqad fatannā qablahum qauma fir'auna wa jā`ahum rasūlung karīm

[44.17] Sesungguhnya sebelum mereka telah Kami uji kaum Firaun dan telah datang kepada mereka seorang rasul yang mulia,

أَنْ أَدُّوا إِلَيَّ عِبَادَ اللَّهِ^ط إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ﴿١٨﴾

an addū ilayya 'ibādallāh, innī lakum rasūlun amīn

[44.18] (dengan berkata): "Serahkanlah kepadaku hamba-hamba Allah (Bani Israel yang kamu perbudak). Sesungguhnya aku adalah utusan (Allah) yang dipercaya kepadamu,

وَأَنْ لَا تَعْلُوا عَلَيَّ اللَّهُ^ط إِنِّي آتِيكُمْ بِسُلْطَانٍ مُّبِينٍ ﴿١٩﴾

wa al lā ta'lu 'alallāh, innī ātikum bisulṭānim mubīn

[44.19] dan janganlah kamu menyombongkan diri terhadap Allah. Sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa bukti yang nyata.

وَإِنِّي عُذْتُ بِرَبِّي وَرَبِّكُمْ أَنْ تَرْجُمُونِ ﴿٢٠﴾

wa innī 'uẓtu birabbī wa rabbikum an tarjumūn

[44.20] Dan sesungguhnya aku berlindung kepada Tuhanku dan Tuhanmu, dari keinginanmu merajamku,

وَإِنْ لَمْ تَوْمِنُوا لِي فَاعْتَرِلُونِ ﴿٢١﴾

wa il lam tu`minū lī fa'tazilūn

[44.21] dan jika kamu tidak beriman kepadaku maka biarkanlah aku (memimpin Bani Israel)".

فَدَعَا رَبَّهُ أَنْ هَتُؤَلَّا^ط قَوْمٌ مُّجْرِمُونَ ﴿٢٢﴾

fa da'ā rabbahū anna hā`ulā`i qaumum mujrimūn

[44.22] Kemudian Musa berdoa kepada Tuhannya: "Sesungguhnya mereka ini adalah kaum yang berdosa (segerakanlah azab kepada mereka)".

فَأَسْرِبِعِبَادِي لَيْلًا إِنَّكُمْ مُّتَّبِعُونَ ﴿٢٣﴾

fa asri bi'ibādī lailan innakum muttaba'ūn

[44.23] (Allah berfirman): "Maka berjalanlah kamu dengan membawa hamba-hamba-Ku pada malam hari, sesungguhnya kamu akan dikejar,

وَأَتْرِكُ الْبَحْرَ رَهَوًا^ط إِنَّهُمْ جُنْدٌ مُّغْرَقُونَ ﴿٢٤﴾

watrukil-baḥra rahwā, innahum jundum mugraqūn

[44.24] dan biarkanlah laut itu tetap terbelah. Sesungguhnya mereka adalah tentara yang akan ditenggelamkan.

كَمْ تَرَكُوا مِنْ جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ ﴿٢٥﴾

kam taraku min jannātiw wa 'uyūn

[44.25] Alangkah banyaknya taman dan mata air yang mereka tinggalkan,

وَزُرُوعٍ وَمَقَامٍ كَرِيمٍ ﴿٢٦﴾

wa zuru'iw wa maqāming karīm

[44.26] dan kebun-kebun serta tempat-tempat yang indah-indah,

وَنَعْمَةً كَانُوا فِيهَا فَكَهَيْنَ ﴿٢٧﴾

wa na'mating kānu fihā fākihīn

[44.27] dan kesenangan-kesenangan yang mereka menikmatinya,

كَذَٰلِكَ وَأَوْرَثْنَاهَا قَوْمًا ءَاخِرِينَ ﴿٢٨﴾

kaẓālik, wa aurašnāhā qauman ākharīn

[44.28] demikianlah. Dan Kami wariskan semua itu kepada kaum yang lain.

فَمَا بَكَتْ عَلَيْهِمُ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ وَمَا كَانُوا مُنظَرِينَ ﴿٢٩﴾

fa mā bakat 'alaihimus-samā`u wal-ard, wa mā kānu munẓarīn

[44.29] Maka langit dan bumi tidak menangisi mereka dan mereka pun tidak diberi tangguh.

وَلَقَدْ نَجَّيْنَا بَنِي إِسْرَائِيلَ مِنَ الْعَذَابِ الْمُهِينِ ﴿٣٠﴾

wa laqad najjainā banī isrā`īla minal-'azābil-muhīn

[44.30] Dan sesungguhnya telah Kami selamatkan Bani Israel dari siksaan yang menghinakan,

مِنْ فِرْعَوْنَ إِنَّهُ كَانَ عَلِيًّا مِنَ الْمُسْرِفِينَ ﴿٣١﴾

min fir'aun, innahū kāna 'āliyam minal-musrifīn

[44.31] dari (azab) Firaun. Sesungguhnya dia adalah orang yang sombong, salah seorang dari orang-orang yang melampaui batas.

وَلَقَدْ آخَرْتَنَّهُمْ عَلَىٰ عِلْمٍ عَلَى الْعَالَمِينَ ﴿٣٢﴾

wa laqadikhtarnāhum 'alā 'ilmin 'alal-'ālamīn

[44.32] Dan sesungguhnya telah Kami pilih mereka dengan pengetahuan (Kami) atas bangsa-bangsa.

وَأَتَيْنَهُمْ مِنَ الْآيَاتِ مَا فِيهِ بَلَاءٌ مُّبِينٌ ﴿٣٣﴾

wa ātaināhum minal-āyāti mā fihī balā`um mubīn

[44.33] Dan Kami telah memberikan kepada mereka di antara tanda-tanda kekuasaan (Kami) sesuatu yang di dalamnya terdapat nikmat yang nyata.

إِنَّ هَٰؤُلَاءِ لَيَقُولُونَ ﴿٣٤﴾

inna hā`ulā`i layaqulūn

[44.34] Sesungguhnya mereka (kaum musyrik) itu benar-benar berkata,

إِنَّ هِيَ إِلَّا مَوْتُنَا الْأُولَىٰ وَمَا نَحْنُ بِمُنشَرِينَ ﴿٣٥﴾

in hiya illā mautatunal-ūlā wa mā naḥnu bimunsharīn

[44.35] "tidak ada kematian selain kematian di dunia ini. Dan kami sekali-kali tidak akan dibangkitkan,

فَاتُوا بِعَابَابِنَا إِن كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣٦﴾

fa`tu bi`ābā`inā ing kuntum ṣādiqīn

[44.36] maka datangkanlah (kembali) bapak-bapak kami jika kamu memang orang-orang yang benar".

أَهُمْ خَيْرٌ أَمْ قَوْمُ تُبَعِّعَ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ أَهْلَكْنَاهُمْ إِنَّهُمْ كَانُوا مُجْرِمِينَ ﴿٣٧﴾

a hum khairun am qaumu tubba'iw wallāzīna ming qablihim, ahlaknāhum innahum kānu mujrimīn

[44.37] Apakah mereka (kaum musyrikin) yang lebih baik ataukah kaum Tubba' dan orang-orang yang sebelum mereka. Kami telah membinasakan mereka karena sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang berdosa.

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا لِعَيْنٍ ﴿٣٨﴾

wa mā khalaqnas-samāwāti wal-arḍa wa mā bainahumā lā'ibīn

[44.38] Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya dengan bermain-main.

مَا خَلَقْنَاهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٩﴾

mā khalaqnāhumā illā bil-ḥaqqi wa lākinna akṣarahum lā ya'lamūn

[44.39] Kami tidak menciptakan keduanya melainkan dengan hak, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

إِنَّ يَوْمَ الْفَصْلِ مِيقَاتُهُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٤٠﴾

inna yaumal-faṣli mīqātuḥum ajma'in

[44.40] Sesungguhnya hari keputusan (hari kiamat) itu adalah waktu yang dijanjikan bagi mereka semuanya,

يَوْمَ لَا يُغْنِي مَوْلَى عَنْ مَوْلَى شَيْئًا وَلَا هُمْ يُنصَرُونَ ﴿٤١﴾

yauma lā yugnī maulan 'am maulan syai'aw wa lā hum yunṣarūn

[44.41] yaitu hari yang seorang karib tidak dapat memberi manfaat kepada karibnya sedikitpun, dan mereka tidak akan mendapat pertolongan,

إِلَّا مَنْ رَحِمَ اللَّهُ إِنَّهُ هُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿٤٢﴾

illā mar raḥimallāh, innahū huwal-'azīzur-raḥīm

[44.42] kecuali orang yang diberi rahmat oleh Allah. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

إِنَّ شَجَرَتَ الزَّقُّومِ ﴿٤٣﴾

inna syajarataz-zaqqum

[44.43] Sesungguhnya pohon zaqqum itu,

طَعَامُ الْأَثِيمِ ﴿٤٤﴾

ṭa'āmul-aṣīm

[44.44] makanan orang yang banyak berdosa.

كَالْمُهْلِ يَغْلِي فِي الْبُطُونِ ﴿٤٥﴾

kal-muhli yaglī fil-buṭūn

[44.45] (Ia) sebagai kotoran minyak yang mendidih di dalam perut,

كَغَلِي الْحَمِيمِ ﴿٤٦﴾

kagalyil-ḥamīm

[44.46] seperti mendidihnya air yang sangat panas.

خُذُوهُ فَأَعْتَلُوهُ إِلَى سَوَاءِ الْجَحِيمِ ﴿٤٧﴾

khuzūhu fa'tilūhu ilā sawā'il-jahīm

[44.47] Peganglah dia kemudian seretlah dia ke tengah-tengah neraka.

ثُمَّ صَبُّوا فَوْقَ رَأْسِهِ مِنْ عَذَابِ الْحَمِيمِ ﴿٤٨﴾

ṣumma ṣubbū fauqa ra'sihī min 'azābil-ḥamīm

[44.48] Kemudian tuangkanlah di atas kepalanya siksaan (dari) air yang amat panas.

ذُقْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْكَرِيمُ ﴿٤٩﴾

ḏuq, innaka antal-'azīzul-karīm

[44.49] Rasakanlah, sesungguhnya kamu orang yang perkasa lagi mulia.

إِنَّ هَذَا مَا كُنْتُمْ بِهِ تَمْتَرُونَ ﴿٥٠﴾

inna hāzā mā kuntum bihī tamtarūn

[44.50] Sesungguhnya ini adalah azab yang dahulu selalu kamu meragu-ragukannya.

إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي مَقَامٍ أَمِينٍ ﴿٥١﴾

innal-muttaqīna fī maqāmin amīn

[44.51] Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam tempat yang aman,

فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ ﴿٥٢﴾

fī jannātiw wa 'uyūn

[44.52] (yaitu) di dalam taman-taman dan mata-air-mata-air;

يَلْبَسُونَ مِنْ سُندُسٍ وَإِسْتَبْرَقٍ مُتَقَابِلِينَ ﴿٥٣﴾

yalbasūna min sundusiw wa istabraqim mutaqābilīn

[44.53] mereka memakai sutera yang halus dan sutera yang tebal, (duduk) berhadap-hadapan,

كَذَلِكَ وَزَوَّجْنَاهُمْ نَحُورٍ عِينٍ ﴿٥٤﴾

każālik, wa zawwajnāhum biḥūrin 'īn

[44.54] demikianlah. Dan Kami berikan kepada mereka bidadari.

يَدْعُونَ فِيهَا بِكُلِّ فَاكِهَةٍ آمِنِينَ ﴿٥٥﴾

yad'ūna fihā bikulli fākihatin āminīn

[44.55] Di dalamnya mereka meminta segala macam buah-buahan dengan aman (dari segala kekhawatiran),

لَا يَذُوقُونَ فِيهَا الْمَوْتَ إِلَّا الْمَوْتَةَ الْأُولَىٰ وَوَقَّهُمُ عَذَابَ الْجَحِيمِ ﴿٥٦﴾

lā yaẓūquna fihal-mauta illal-mautatal-ūlā, wa waqāhum 'azābal-jaḥīm

[44.56] mereka tidak akan merasakan mati di dalamnya kecuali mati di dunia. Dan Allah memelihara mereka dari azab neraka,

فَضْلًا مِّن رَّبِّكَ ذَٰلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿٥٧﴾

faḍlam mir rabbik, zālika huwal-fauzul-'aẓīm

[44.57] sebagai karunia dari Tuhanmu. Yang demikian itu adalah keberuntungan yang besar.

فَإِنَّمَا يَسَّرْنَاهُ بِلِسَانِكَ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ﴿٥٨﴾

fa innamā yassarnāhu bilisānika la'allahum yataẓakkarūn

[44.58] Sesungguhnya Kami mudahkan Al Qur'an itu dengan bahasamu supaya mereka mendapat pelajaran.

فَأَرْتَقِبْ إِنَّهُمْ مُّرْتَقِبُونَ ﴿٥٩﴾

fartaqib innahum murtaqibūn

[44.59] Maka tunggulah; sesungguhnya mereka itu menunggu (pula).